

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**  
Skripsi, Juni 2023

Cinthia Bella Monica

**Hubungan Lamanya Konsumsi Obat Anti Tuberculosis (OAT) terhadap Kadar Elektrolit pada Pasien Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

xiv + 36 halaman, 12 tabel, 1 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

*Multidrug Resistant Tuberculosis* atau MDR-TB terjadi ketika bakteri *Mycobacterium tuberculosis* mengalami resisten terhadap Rifampisin dan Isoniazid secara bersamaan, dengan atau tanpa Obat Anti Tuberculosis lini I yang lain. Penggunaan OAT pada pasien MDR-TB memiliki dosis yang lebih banyak dengan waktu konsumsi yang lebih lama yaitu 18 sampai 24 bulan. Sehingga efek samping terhadap Obat Anti Tuberculosis dapat terjadi mulai dari ringan hingga berat, salah satunya yaitu gangguan gastrointestinal (mual, muntah, dan diare) yang dapat mengakibatkan keluarnya ion elektrolit dalam tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lamanya konsumsi Obat Anti Tuberculosis terhadap kadar Elektrolit (Na, K, Cl) pada pasien MDR-TB. Jenis penelitian analitik. Desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Maret-Mei 2023. Sampel penelitian ini sebanyak 30 pasien. Analisa data yang digunakan adalah uji *Korelasi Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara lamanya pasien konsumsi OAT terhadap kadar Natrium dan Kalium. Akan tetapi, ada hubungan yang bermakna antara lamanya pasien konsumsi OAT terhadap kadar Klorida dengan didapatkan nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $r = 0,316$ , yang menunjukkan kekuatan hubungan lemah dengan arah korelasi yang positif, artinya semakin lama pasien konsumsi OAT, maka kadar Klorida semakin meningkat.

Kata Kunci : MDR-TB, Gangguan Gastrointestinal, Kadar Elektrolit  
Daftar Bacaan : 25 (2001-2022)